



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PERBANDINGAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL DAN LABORATORIUM
PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI IPA
DI SMP ISLAM AL-AZHAR KOTA CIREBON**

TESIS

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam
pada Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam**



**Oleh:
ADE RUKMINI
NIM: 505910003**

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2011**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

PERBANDINGAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL DAN LABORATORIUM PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI IPA DI SMP ISLAM AL-AZHAR KOTA CIREBON

TESIS

Diajukan Oleh

ADE RUKMINI
NIM: 505910003

Telah disetujui pada tanggal 10 Juni 2011

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Abdulah Ali, MA

Prof. Dr. H. Abdus Salam Dz. MM

PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2011



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

PERBANDINGAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL DAN LABORATORIUM PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI IPA DI SMP ISLAM AL-AZHAR KOTA CIREBON

Diajukan Oleh

ADE RUKMINI
NIM: 505910003

Telah diujikan pada tanggal 14 Juli 2011
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Cirebon, 18 Juli 2011
Dewan Penguji,

Ketua/Anggota,

Sekretaris/Anggota,

Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag.

Dr. H. Ahmad Asmuni, M.A

Pembimbing I/Penguji II,

Pembimbing II/Penguji III,

Prof. Dr. H. Abdullah Ali, M.A

Prof. Dr. H. Abdus Salam Dz, MM

Penguji I,

Prof. Dr. H. Adang Djumhur S, M.Ag

Direktur,

Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag.
NIP. 19680408 199403 1 003



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Rukmini
NIM : 505910003
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam pada Program
Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai dengan kesiapan untuk menanggung segala resiko yang mungkin diberikan, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 10 Juni 2011
Yang menyatakan

Ade Rukmini
NIM 505910003



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Prof. Dr. H. Abdulah Ali, MA.

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp : 5 eksemplar

Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Di

CIREBON

Assalamu`alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara **Ade Rukmini** NIM: 505910003 berjudul: *Perbandingan Manajemen Pembelajaran Konvensional dan Laboratorium Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi IPA di SMP Islam Al-Azhar Kota Cirebon* telah dapat diujikan.

Bersama ini Kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Cirebon, 10 Juni 2011

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Abdulah Ali, MA.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Prof. Dr. H. Abdus Salam Dz. MM.

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp : 5 eksemplar

Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Di

CIREBON

Assalamu`alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara **Ade Rukmini** NIM: 505910003 berjudul: *Perbandingan Manajemen Pembelajaran Konvensional dan Laboratorium Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi IPA di SMP Islam Al-Azhar Kota Cirebon* telah dapat diujikan.

Bersama ini Kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Cirebon, 10 Juni 2011

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Abdus Salam Dz. MM.



ABSTRAK

Ade Rukmini: *Perbandingan Manajemen Pembelajaran Konvensional dan Laboratorium Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi IPA di SMP Islam Al-Azhar Kota Cirebon*

Pembelajaran IPA hingga saat ini masih dianggap sebagai pelajaran yang paling sulit untuk dipahami dibandingkan dengan pelajaran lainnya, seperti yang sering diajukan oleh siswa SMP pada umumnya. Hal ini dikarenakan mereka merasa dituntut untuk mampu menghafal konsep-konsep yang ada dan menggunakan rumus-rumus. Selain itu, dalam proses pembelajarannya, masih banyak guru IPA yang mengajar hanya dengan metode ceramah, siswa hanya bisa mencatat apa yang dijelaskan oleh gurunya, tanpa pernah dilibatkan langsung dalam proses menemukan konsep dan mengembangkan pengetahuan sesuai dengan kemampuan sendiri. Akibatnya muncul masalah yaitu nilai IPA selalu rendah, padahal IPA adalah salah satu pelajaran yang di-UN-kan. Untuk mengatasi masalah ini maka diterapkan manajemen pembelajaran laboratorium, untuk dapat meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses IPA.

Masalah penelitian: (1) Bagaimana penerapan manajemen pembelajaran konvensional pada bidang studi IPA di SMP Islam Al-Azhar Cirebon? (2) Bagaimana penerapan manajemen pembelajaran laboratorium pada bidang studi IPA di SMP Islam Al-Azhar Cirebon? (3) Dimana letak keunggulan dan kelemahan penerapan manajemen pembelajaran konvensional dan laboratorium pada bidang studi IPA di SMP Islam Al-Azhar Cirebon? (4) Apakah penerapan manajemen pembelajaran konvensional dan laboratorium secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMP Islam Al-Azhar Cirebon?

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan penerapan manajemen pembelajaran konvensional pada bidang studi IPA di SMP Islam Al-Azhar Cirebon. (2) Mendeskripsikan penerapan manajemen pembelajaran laboratorium pada bidang studi IPA di SMP Islam Al-Azhar Cirebon. (3) Menemukan keunggulan dan kelemahan penerapan manajemen pembelajaran konvensional dan laboratorium pada bidang studi IPA di SMP Islam Al-Azhar Cirebon, dan (4) Menemukan pengaruh manajemen pembelajaran konvensional dan laboratorium terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi IPA di SMP Islam Al-Azhar Cirebon.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey untuk menguji hipotesis. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dengan skala likert, wawancara dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan pengolahan statistik komparatif dan korelasional menggunakan soft-ware SPSS 11.5.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan manajemen pembelajaran konvensional, para siswa hanya mengikuti apa yang disampaikan guru yang seolah-olah bersifat rutinitas, sehingga kurang terangsang bahkan perhatian, motivasi dan minat belajar menjadi rendah, (2) Penerapan manajemen pembelajaran IPA di laboratorium, guru membawa siswa untuk mempelajari IPA melalui pengamatan langsung terhadap gejala-gejala alam, melatih keterampilan berpikir ilmiah, mengembangkan sikap ilmiah, dan melatih siswa untuk memecahkan masalah secara kritis. (3) Pembelajaran laboratorium diketahui lebih unggul daripada pembelajaran konvensional. (4) Secara parsial terdapat pengaruh rendah (0,24) manajemen pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar siswa di SMP Islam Al-Azhar Cirebon dengan kontribusi sangat kecil yakni 5.57%. Terdapat pengaruh kuat (0,68) manajemen pembelajaran laboratorium terhadap prestasi belajar dengan kontribusi cukup besar yakni 46,51%. Secara simultan terdapat pengaruh yang cukup kuat (0,47) manajemen pembelajaran konvensional dan laboratorium terhadap prestasi belajar siswa di SMP Islam Al-Azhar Cirebon, dengan kontribusi cukup besar yakni 46,51%. Setiap terjadi penambahan satu skor atau nilai penerapan manajemen pembelajaran konvensional dan laboratorium akan dapat menambah kenaikan nilai prestasi belajar siswa sebesar 0,517 atau 51,7 point dan 0.760 atau 76.0 point.



ABSTRACT

ADE RUKMINI *The Comparison of Conventional Learning Management and Laboratory and Its Influence toward the Students' Learning Achievement on Natural Science at SMP Islam Al-Azhar Kota Cirebon*

Generally, Natural Science regarded as a difficult subject by most of the students of Junior High School. It is because they are demanded to memorize the concepts and to aplicate the formulas. In the process of learning, the teachers of Natural Science taught by using speech method while the students write what the teacher said without directed to find the concept based on their own-capability. In line with the case above, they got low values on Natural Science (IPA) whereas it is the subject which include in national examination. Therefore, it is necessary to apply laboratory learning management, because it can increase to mastery the concept instead of the skill in natural science.

The problem of the research can be formulated as follows: 1) How is the aplication of conventional learning management on Natural Science at *SMP Islam Al-Azhar Cirebon*; 2) How is the aplication of laboratory learning management on Natural Science at *SMP Islam Al-Azhar Cirebon*; 3) Where is the superiority and weaknesess both conventional learning management and laboratory learning management on Natural Science at *SMP Islam Al-Azhar Cirebon*? 4) Is the aplication of conventional learning management and laboratory influence on learning achievement at *SMP Islam Al-Azhar Cirebon*?

The aims of the research are: 1) Describing the aplication of conventional learning management on Natural Science at *SMP Islam Al-Azhar Cirebon*, 2) Describing the aplication of laboratory learning management on Natural Science at *SMP Islam Al-Azhar Cirebon*, 3) Finding out the superiority and weaknesess both conventional learning management and laboratory learning management on Natural Science at *SMP Islam Al-Azhar Cirebon*, 4) Finding out the aplication of conventional learning management and laboratory influence on learning achievement at *SMP Islam Al-Azhar Cirebon*.

The writer uses quantitative approach through survey method to test hyphotesis. The data is collected through questionnaire and likert scale, interview and the study of documentation. The data analyzed by using comparative and correlational statistic and supported by SPSS version 11.5.

The result of the research shows that the aplication of conventional learning management on Natural Science (IPA) are as follows; the students only followed what the teacher said continuously so that their attention, motivation and interest of learning is low. Whereas, the aplication of Natural Science management in laboratory such as; the teacher bring the students to the nature, let them to think scientifically, developing scientific attitude, and trained the students to solve the problem critically. Learning through laboratory is more and trained excellent and partially influence (46,51%) to the students learning achievement at *SMP Islam Al-Azhar Cirebon*. The influence of conventional learning management is low (5,57%). Simultaneously, there is strong enough influence (0,47) on conventional learning management and laboratory toward the students' learning achievement with the number of contribution 46,51% at *SMP Islam Al-Azhar Cirebon*. Each time the score add one point will influence on the students' learning achievement with the number 0,517 or 51,7 and 0.760 or 76.0 point.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

المخلص

المقارنة بين والتعلم من تأثير على إدارة تحصيل الطلاب في العلوم الطبيعية في المدرسة .
سريو

لا يزال يعتبر تعلم العلوم الطبيعية الأكثر صعوبة في فهم بين الموضوعات طلاب المدارس الثانوية بشكل عام. هذا هو لأنهم يشعرون هو مطلوب لحفظ الوجود والمفاهيم التي تستخدم تلك الصيغ. علاوة على ذلك ، في عملية التعلم ، والعديد من المعلمين الذين يعلمون علم فقط مع أسلوب المحاضرة ، وبمك الكتابة فقط ، وتسجيل ما يتم سماع والتي وصفها معلمه، من دون أي وقت مضى تشارك مباشرة في عملية إيجاد وتطوير مفهوم المعرفة وفقا لقدراتهم الخاصة. وبالتالي تنشأ مشكلة أن قيمة العلوم الطبيعية هو دائما منخفضة، في حين أن العلوم الطبيعية هو واحد من الموضوعات اختبارها في الامتحانات الوطنية. لحل هذه المشكلة ثم تطبيق إدارة مختبر التعلم، لأن التعلم يمكن أن تزيد التمكن من المفاهيم والمهارات العملية في العلوم الطبيعية.

صياغة مشكلة البحث : (1) كيفية تطبيق إدارة التعلم التقليدية في العلوم الطبيعية في الثانوية الإسلامية الأزهر (2) كيف تطبيق مختبر إدارة التعلم في العلوم الطبيعية في الثانوية الإسلامية الأزهر (3) كيف تطبيق مختبر إدارة التعلم التقليدية تطبيق الإدارة في هذا المجال ودراسة مختبر العلوم الطبيعية الثانوية الإسلامية (4) هل تطبيق التقليدية لإدارة التعلم والمختبرات أو جزئيا في وقت واحد يؤثر على التحصيل العلمي لطلبة الثانوية الإسلامية الأزهر سريو

تهدف هذه الدراسة إلى : (1) وصف تطبيق إدارة التعلم التقليدية في مجال دراسات العلوم الطبيعية في الثانوية الإسلامية الأزهر (2) وصف تطبيق مختبر إدارة التعليم في مجال دراسات العلوم الطبيعية في الثانوية الإسلامية (3) العثور على مزايا وعيوب التقليدية التعلم تطبيق الإدارة في هذا المجال ودراسة مختبرية للعلوم الطبيعية في الثانوية الإسلامية الأزهر (4) البحث عن نفوذ تقليدية لإدارة التعلم والبحوث المختبرية على تحصيل الطلاب في مجال دراسات العلوم الطبيعية في الثانوية الإسلامية الأزهر سريو

وتستخدم الدراسة منهج كمي مع طريقة مسح لاختبار الفرضية. وقد تم جمع البيانات عن طريق المقابلات مع الاستبيان، وهو مقياس ليكرت ودراسة الوثائق. وقد تم تحليل البيانات التي حصلت عليها المعالجة الإحصائية المقارنة وعلاقته باستخدام SPSS 11.5 .

أظهرت النتائج أن : تطبيق التقليدية الطبيعية العلوم الطبيعية للطلاب فقط اتبع ما يبدو أن المعلم الروتينية ، أثار ذلك اهتمام حتى أقل، والدافع والمصلحة في تعلم لتكون منخفضة. إدارة التعلم تطبيق العلوم الطبيعية في المختبر، والمدرس يأخذ الطلاب لتعلم العلوم الطبيعية من خلال الملاحظة المباشرة للظواهر الطبيعية ، ومهارات التفكير العلمي لتدريب وتطوير الموقف العلمي، وتدريب الطلاب على حل مشاكل خطيرة.

تأثير متفوقة وقوية جزئيا (0.68) في التحصيل العلمي للطلاب في الثانوية الإسلامية الأزهر سريو مع مساهمة كبيرة أن 46 51 . تعلم تأثير انخفاض التقليدية (0.24) مع مساهمة صغيرة جدا والذي هو % 05:57.

نفسه هناك تأثير قوي بما فيه الكفاية (0.47) من التقليدية لإدارة التعلم والبحوث المختبرية على تحصيل الطلاب للتعلم في الثانوية الإسلامية الأزهر سريو. مع مساهمة كبيرة أن 46 51 . سيكون كل من إضافة درجة أو قيمة لتطبيق التدريس التقليدية وإدارة المختبرات تكون قادرة على زيادة تحصيل الطلبة زيادات في القيمة بنسبة 0.517 51.7 76.0 0.0760.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas segala limpahan karunia dan rahmat-Nya tesis yang berjudul: ***"Perbandingan Manajemen Pembelajaran Konvensional dan Laboratorium Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi IPA di SMP Islam Al-Azhar Kota Cirebon"***. Penyusunan tesis ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (MPd.I) pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam menyusun tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penelitian tesis ini hingga terwujud. Secara khusus ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Maksum, MA; Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon beserta para Pembantu Rektor, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan pada IAIN Syekh Nurjati Cirebon,
2. Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag; Direktur Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon beserta Asisten Direktur, Ketua Program Studi dan segenap staf, yang telah memberi pembinaan kepada penulis sampai berakhirnya studi,
3. Prof. Dr. H. Abdulah Ali, MA dan Prof. Dr. H. Abdus Salam Dz. MM, selaku Pembimbing I dan II, yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan perhatiannya untuk senantiasa memotivasi, membimbing dan mengarahkan dalam penulisan tesis ini,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Para Guru Besar dan Dosen Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon,
5. Seluruh Staf Tata Usaha Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan perhatian, pelayanan yang baik sehingga dapat melancarkan tugas-tugas penulis dalam menyelesaikan studi,
6. Kepala SMP Negeri 11 Cirebon yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi,
7. Kepala SMP Islam Al-Azhar Kota Cirebon beserta guru-guru dan staf, atas segala bantuan dan budi baik yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian guna penyusunan Tesis ini,
8. Ucapan terima kasih disampaikan secara khusus kepada anak-anakku yang telah memberikan semangat, dorongan dan dukungan yang tidak henti-hentinya sehingga dapat terselesaikan studi ini,
9. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis, baik moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu persatu, baik untuk kelancaran studi maupun dalam menyelesaikan penelitian ini.

Hanya kepada Allah SWT jualah penulis berdo'a semoga amal baik semua pihak mendapat imbalan yang berlipat ganda di sisi-Nya, dan Tesis yang penulis susun ini, semoga bermanfaat dan dapat menjadi setitik sumbangan bagi pengembangan keilmuan.

Cirebon, 10 Juni 2011

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK (Arab).....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
 A. Latar Belakang Masalah	 1
B. Perumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Kegunaan Hasil Penelitian	14
E. Kerangka Pemikiran	15
 BAB II FUNGSI MANAJEMEN DALAM PEMBELAJARAN	
 A. Manajemen Pembelajaran	
1. Konsep Belajar	20
2. Teori-teori Belajar	25
3. Manajemen Pembelajaran	37
4. Manajemen Pembelajaran Konvensional	45
5. Manajemen Pembelajaran Laboratorium	54
 B. Prestasi Belajar	
1. Pengertian Prestasi Belajar	63
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	65
3. Fungsi Prestasi Belajar	72
4. Pengukuran Prestasi Belajar	73
 C. Keterkaitan Antara Manajemen Pembelajaran Konvensional, Manajemen Pembelajaran Laboratorium dan Prestasi Belajar	
1. Keterkaitan antara Manajemen Pembelajaran Konvensional dengan Prestasi Belajar	 75
2. Keterkaitan antara Manajemen Pembelajaran Laboratorium dengan Prestasi Belajar	 78
 D. Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan	 81



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Obyek Penelitian	87
B. Pendekatan dan Metode Penelitian	101
C. Operasionalisasi Variabel.....	102
D. Populasi dan Sampel	107
E. Prosedur Pengumpulan Data	108
F. Analisis Data	122
G. Paradigma Penelitian	126
H. Hipotesis	127

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Manajemen Pembelajaran Konvensional pada Bidang Studi IPA di SMP Islam Al-Azhar Cirebon.	128
B. Penerapan Manajemen Pembelajaran Laboratorium pada Bidang Studi IPA di SMP Islam Al-Azhar Cirebon	134
C. Keunggulan dan Kelemahan Penerapan Pembelajaran Konvensional dan Pembelajaran Laboratorium pada Bidang Studi IPA di SMP Islam Al-Azhar Cirebon	
1. Pengujian Hipotesis	141
2. Keunggulan/kelebihan Pembelajaran Konvensional dan Laboratorium	150
D. Manajemen Pembelajaran Konvensional dan Manajemen Pembelajaran Laboratorium secara Parsial maupun Simultan Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Islam Al-Azhar Cirebon	
1. Pengujian Hipotesis Pengaruh Penerapan Manajemen Pembelajaran Konvensional (X_1) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) pada Bidang Studi IPA di SMP Islam Al-Azhar Cirebon	156
2. Pengujian Hipotesis Pengaruh Penerapan Manajemen Pembelajaran Laboratorium (X_2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) pada Bidang Studi IPA di SMP Islam Al-Azhar Cirebon	162
3. Pengujian Hipotesis Pengaruh Penerapan Manajemen Pembelajaran Konvensional (X_1) dan Manajemen Pembelajaran Laboratorium (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) pada pembelajaran IPA di SMP Islam Al-Azhar Cirebon	168
E. Pembahasan Hasil Penelitian	175



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	184
B. Rekomendasi	187

DAFTAR PUSTAKA	188
----------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Nama Tabel	Hal.
1.1	Nilai rata-rata Ujian Nasional Mata Pelajaran IPA	4
1.2	Data Kelulusan UN SMP/MTs	5
3.1	Nama-nama Guru SMP Islam Al-Azhar Kota Cirebon	90
3.2	Perkembangan Jumlah Siswa SMP Islam Al-Azhar	91
3.3	Struktur SMP Islam Al-Azhar	93
3.4	Rekapitulasi Nilai UN SMP Islam A-Azhar	95
3.5	Prestasi SMP Islam Al-Azhar	95
3.6	Operasional Variabel	103
3.7	Hasil Uji Validitas Variabel X_1 (Manajemen Pembelajaran Konvensional)	117
3.8	Hasil Uji Validitas Variabel X_2 (Manajemen Pembelajaran Laboratorium)	118
3.9	Hasil Uji Validitas Variabel Prestasi Belajar Siswa (Y)	120
3.10	Hasil Perhitungan Reliabilitas masing-masing Variabel	121
3.11	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	124
4.1	Test Statistic ^a	142
4.2	Ranks	142
4.3	Anova	143
4.4	Descriptive Statistic	145
4.5	Ranks	145
4.6	Test Statistic ^a	145
4.7	Group Statistics	146
4.8	Group Statistics	146
4.9	Descriptive statistics	157
4.10	Correlations	158
4.11	Coefficients	160
4.12	ANOVA ^b	160
4.13	Coefficients	161
4.14	Descriptive Statistics	163
4.15	Correlations	164
4.16	Coefficients	166
4.17	ANOVA ^b	166
4.18	Coefficients	167
4.19	Descriptive Statistics	169
4.20	Model Summary ^b	170
4.21	Coefficients	172
4.22	ANOVA ^b	173
4.23	Coefficients	173



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gbr	Nama Gambar	Hal.
1.1	Kerangka Pemikiran	19
2.1	Hubungan Fungsi-Fungsi Manajemen	38
3.1	Paradigma Penelitian	127



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang menggunakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- *Dasar kehidupan kita adalah iman, ilmu, dan amal. Semakin kokoh dasarnya, semakin kuatlah kita menghadapi gempa dan badai kehidupan*
- *Makin mampu seseorang mengarahkan hidupnya, makin pandai ia menggunakan waktunya untuk kepentingan-kepentingan yang konstruktif. (Rallo May)*

PERSEMBAHAN

*Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT,
Karya ini kupersembahkan khusus untuk:*

- *Anak-anakku tercinta Ferisca dan Fricyllia yang selalu memberi motivasi, inspirasi, dan penyemangat hidup*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek penting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan wahana atau salah satu instrumen yang digunakan bukan saja untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan. Pendidikan diyakini mampu menanamkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru sehingga dapat diperoleh manusia produktif. Di sisi lain, pendidikan dipercayai sebagai wahana perluasan akses dan mobilitas sosial dalam masyarakat baik secara horizontal maupun vertikal.

Tujuan Pendidikan Nasional tentu saja merupakan cita-cita mulia bangsa Indonesia yang ingin diwariskan pada generasi yang akan datang. Hal tersebut sejalan dengan definisi pendidikan itu sendiri yang dapat dimaknai sebagai upaya manusia secara historis turun-temurun, yang merasa dirinya terpanggil untuk mencari kebenaran atau kesempurnaan hidup (Salim,2004:32).

Upaya peningkatan mutu pendidikan secara nasional merupakan salah satu agenda yang sedang dilaksanakan oleh pemerintah. Upaya ini diarahkan agar setiap lembaga pendidikan selalu berupaya untuk memberikan jaminan kualitas kepada pihak-pihak yang berkepentingan atau masyarakat yakni suatu jaminan bahwa penyelenggaraan pendidikan di sekolah-sekolah sesuai dengan apa yang seharusnya terjadi dan sesuai pula dengan harapan mereka. Apabila setiap



lembaga penyelenggara pendidikan selalu berupaya untuk memberikan jaminan kualitas dan upaya ini dilakukan secara terus menerus, maka diharapkan mutu pendidikan secara nasional akan terus meningkat. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah salah satunya ditunjukkan dengan pencapaian prestasi belajar yang tinggi.

Dalam pendidikan modern, anak dipandang sebagai titik pusat dalam belajar (*pupil centered education*). Siswa sebagai subyek yang berkembang melalui pengalaman belajar. Guru lebih berperan sebagai fasilitator dan inovator belajar siswa, membantu dan memberi kemudahan agar siswa mendapatkan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya sehingga terjadi interaksi yang aktif. Untuk sampai pada kondisi interaksi yang aktif, guru dan siswa dalam proses belajar mengajar perlu memiliki sikap, kemampuan dan keterampilan sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Interaksi kedua kegiatan yaitu mengajar oleh guru dan belajar pada siswa dapat diwujudkan dalam bentuk metode. Di segala lapisan, manusia selalu mencari efisiensi kerja dengan jalan memilih metode terbaik untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu sangatlah tidak bijaksana apabila masih ada satu sekolah dalam kurun waktu sekian lama tetap bertahan dengan satu metode.

Guru dalam menyampaikan seharusnya menyadari perlunya penguasaan berbagai metode mengajar sehingga tujuan yang direncanakan tercapai dengan baik. Guru yang hanya menggunakan satu metode mengajar dalam menyampaikan berbagai jenis materi pelajaran, minat, perhatian serta kesungguhan belajar akan menurun. Sebaliknya guru yang mengajar dengan menggunakan berbagai metode dan dilakukan secara tepat dan penuh perhatian oleh guru, akan memperbesar



minat belajar siswa sehingga akan mempertinggi hasil pengajaran. Dengan bimbingan, ajakan, rangsangan serta kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk ikut serta mengemukakan pendapat, belajar mengambil keputusan, bekerja dalam kelompok, menganalisa, merumuskan, membuat laporan, berdiskusi berarti membawa siswa kepada situasi belajar yang sesungguhnya, bukan hanya mendengarkan ceramah guru saja.

Seperti diketahui dalam perkembangan ilmu dan teknologi maju demikian pesatnya, sedangkan informasi yang diperoleh dari guru sudah tidak mencukupi lagi. Oleh karena itu siswa yang menjadi generasi penerus harus mampu mengembangkan pikiran mereka seoptimal mungkin sehingga tuntutan dan perkembangan zaman menjadi tanggung jawab mereka. Pengambilan bagian oleh siswa dalam aneka ragam kegiatan belajar mengajar meningkatkan keterlibatan mental siswa dalam proses belajar mengajar sehingga keterlibatan mental ini akan dapat membangkitkan motivasi yang optimal bagi siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Dengan perkataan lain, pengalaman belajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri masalah-masalah yang ada, jauh akan lebih menantang daya pikiran dan perhatian siswa dibandingkan dengan jika siswa hanya mencerna saja segala informasi yang diberikan oleh guru secara searah. Komunikasi dua arah juga memberikan peluang yang besar bagi guru untuk mendapatkan umpan balik (*feedback*) dalam rangka menilai efektivitas pengajarannya.

Pemilihan metode mengajar yang tepat dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan sebuah tahapan akhir dari



pelaksanaan evaluasi dalam pengertian suatu penilaian tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.

Menurut Sudjana (1995) prestasi belajar adalah proses penentuan tingkat kecakapan penguasaan belajar seseorang dengan cara membandingkannya dengan norma tertentu dalam system penilaian yang disepakati. Objek prestasi hasil belajar diwujudkan dengan perubahan tingkah laku seseorang dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Salah satu fenomena yang terjadi di Kota Cirebon, bahwa pencapaian prestasi belajar siswa yang ditunjukan dalam perolehan Nilai Ujian Nasional dalam 3 tahun terakhir cenderung masih rendah, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Nilai rata-rata Ujian Nasional
Mata Pelajaran IPA

Tahun Ajaran	Nilai Rata-rata
2007/2008	6,56
2008/2009	6,13
2009/2010	7,73
Rata-rata	6,81

Pada saat hasil ujian nasional (UN) SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK tahun 2010 diumumkan serentak di seluruh tanah air, maka kekhawatiran sejumlah kalangan tentang adanya dampak dari kebijakan kenaikan batas minimum UN yang harus dicapai siswa, ada benarnya. Secara umum, Persentase kelulusan di tingkat SMP/MTs/SMPT pada 2010 juga mengalami penurunan sebesar 4,78%



ketimbang tahun lalu, dari 95,09% menjadi 90,27%. dari 3.605.163 siswa SMP/MTs/SMPT, sebanyak 9,73% atau 350.798 siswa harus mengulang UN pada 17-20 Mei 2010. Penurunan hasil kelulusan UN SMP, menurut Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas), disebabkan beberapa faktor, diantaranya pengawasan yang lebih ketat dan tingginya tingkat kejujuran di tiap daerah. (Depdiknas:2009/2010).

Tingkat kelulusan ujian nasional SMP/MTs di Jawa Barat dapat dilihat dari data Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat tahun 2007, 2008 dan 2009 terlihat sebagai berikut:

Tabel 1.2.
Data Kelulusan UN SMP/MTs

	Peserta Ujian			LULUS			TIDAK LULUS			Rata-rata
	2007	2008	2009	2007	2008	2009	2007	2008	2009	(%)
SMP	446,901	523,419	550,458	436,555	511,302	537,714	10.346	12.117	12.744	2.31
MTs	141,034	162,323	171,745	137,769	158,565	167,769	3.265	3.758	3.976	2.31

Berdasarkan data tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa selama tiga tahun terakhir masih cukup banyak para siswa SMP dan MTs yang belum bisa lulus mengikuti ujian nasional walaupun secara rata-rata hanya 2.31 %.

Ujian nasional (UN) sering kali dianggap sebagai tolak ukur keberhasilan siswa dalam melaksanakan belajar secara tuntas di sekolah. Pertanyaan yang muncul kemudian adalah apakah keberhasilan siswa dalam belajar selama bersekolah hanya ditentukan oleh beberapa hari dalam ujian nasional. Kenyataan yang berkembang selama ini seolah-olah membenarkan pendapat tersebut. Hal ini memunculkan perasaan yang meresahkan di kalangan siswa, orang tua bahkan para guru di sekolah yang bersangkutan.



Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang diujikan secara nasional (UN). Kajian materi IPA yang dituntut kurikulum cukup luas, meliputi Fisika, Kimia dan Biologi, sedangkan alokasi waktu yang disediakan berdasarkan KTSP hanya 4 jam pelajaran per minggu. Hal inilah yang membuat guru-guru IPA kebanyakan hanya mengejar pencapaian target kurikulum, kurang memperhatikan apakah siswa menguasai materi yang diajarkan tersebut atau tidak.

Pembelajaran IPA di sekolah bertujuan menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan, oleh karena itu pembelajaran IPA harus dibuat lebih menarik dan mudah dipahami, karena IPA lebih membutuhkan pemahaman dari pada penghafalan berbagai rumus yang begitu banyak. Untuk mengantisipasi hal tersebut salah satunya perlu didukung manajemen pembelajaran yang inovatif dan media pembelajaran yang sesuai.

Hamalik (dalam azhar Arsyad, 2002) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan pembelajaran dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu efektifitas proses pembelajaran serta penyampaian pesan dan isi pelajaran sehingga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman karena menyajikan informasi secara menarik dan terpercaya. Selain itu media pembelajaran juga dapat memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Hal ini



memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan proses dan hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal di beberapa SMP Kota Cirebon diperoleh informasi bahwa kebanyakan pembelajaran IPA khususnya fisika, masih menggunakan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan penugasan walaupun ada sebagian sekolah sudah menerapkan manajemen pembelajaran laboratorium selain dengan konvensional, diantaranya pada SMP Islam Al-Azhar kota Cirebon.

Berdasarkan fenomena yang ada hasil penguasaan konsep yang dicapai dari pembelajaran konvensional masih cukup rendah, sebagaimana ditunjukkan pada tabel 1.1. di atas yang hanya mencapai nilai 6,81. Selain itu, hasil wawancara dengan beberapa Guru IPA di beberapa SMP Kota Cirebon dalam studi pendahuluan menjelaskan bahwa ”sikap belajar siswa di SMP ini, mengenai motivasi cukup rendah dan cenderung malas belajar IPA-Fisika di kelas”. Atas dasar pertimbangan nilai rata-rata Ujian Nasional dan hasil wawancara tersebut, guru IPA menggunakan laboratorium dalam pembelajaran IPA fisika di kelas IX di SMP Islam Al-Azhar Kota Cirebon, agar dapat meningkatkan penguasaan konsep, meningkatkan perhatian dan memperbaiki sikap belajar siswa. Penggunaan Labotarorium ini diharapkan dapat menemukan pola yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan perhatian siswa, sehingga hasilnya dapat diterapkan pada pembelajaran yang lain seperti Biologi, Kimia, Bahasa dan TIK.



Pelajaran IPA hingga saat ini masih dianggap sebagai pelajaran yang dirasakan sulit untuk dipahami diantara pelajaran lainnya, seperti sering diajukan oleh siswa SMP pada umumnya. Hal ini dikarenakan mereka merasa dituntut untuk mampu menghafal konsep-konsep yang ada dan menggunakan rumus-rumus matematika. Selain itu, dalam proses pembelajarannya, masih banyak guru IPA yang mengajar hanya dengan metode ceramah, siswa hanya bisa menulis dan mencatat apa yang didengar dan dijelaskan oleh gurunya, tanpa pernah dilibatkan langsung dalam proses menemukan konsep dan mengembangkan pengetahuan sesuai dengan kemampuan sendiri. Padahal setiap siswa memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Penggunaan ceramah dapat mengurangi keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar lebih banyak terpusat pada guru (*teacher center*) dengan mengkondisikan siswa sebagai pihak yang menerima pelajaran secara pasif. Hal ini mengakibatkan konsep yang tertanam cenderung untuk tidak bertahan lama dan akan mudah hilang lagi.

Hasil wawancara dengan beberapa guru IPA SMP di Kota Cirebon pada umumnya mereka mengatakan bahwa pembelajaran sekarang ini dilakukan dengan memberikan sub konsep, dilanjutkan dengan perumusan matematika, latihan soal dan baru disambung dengan sub konsep lain yang polanya sama persis. Guru hanya menjelaskan sekilas mengenai penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan hasil penelitian dari Tedjo Susanto yang dikutip oleh Hidayat (2003) bahwa 90% guru-guru IPA mengajar dengan buku teks sebagai



sumber informasi utama yang harus dipelajari dan dihafalkan siswa yang kemudian akan ditanyakan lagi dalam ulangan.

Pembelajaran dengan pendekatan di atas, kurang dapat menumbuhkan kebiasaan bekerja ilmiah, karena siswa cenderung tidak terlibat dengan obyek yang konkret. Padahal keterampilan bekerja ilmiah sangat dibutuhkan oleh para siswa dalam bekerja, sehingga mampu memecahkan segala persoalan yang akhirnya akan membawa siswa pada prestasi yang diharapkan.

Berpijak pada Kurikulum 2006 yang dikenal dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), hakekat fisika sebagai salah satu pembelajaran IPA di SMP haruslah dirancang untuk memupuk tumbuhnya sikap ilmiah, di samping juga meningkatkan pola berpikir logis melalui kerja ilmiah yang menjadi landasan dalam proses ilmiah untuk menghasilkan produk ilmiah.

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran IPA haruslah berorientasi pada siswa. Peran guru bergeser dari menemukan "apa yang akan dipelajari" menjadi "bagaimana menyediakan dan memperkaya pengalaman belajar siswa". Pengalaman belajar dapat dimiliki siswa dengan mengeksplorasi lingkungan melalui interaksi aktif dengan teman, lingkungan, dan nara sumber lain. Pembelajaran IPA haruslah dapat mengajarkan siswa untuk menguasai IPA bukan pada banyaknya konsep yang dihafal, tetapi lebih kepada bagaimana agar siswa berlatih menemukan konsep-konsep IPA melalui metode ilmiah.

Metode ilmiah dalam mempelajari IPA ini telah diperkenalkan oleh Galileo Galilei dan Francis Bacon sejak abad ke-16 yang meliputi indentifikasi masalah, menyusun hipotesis, memprediksi konsekuensi dari hipotesis,



melakukan eksperimen untuk menguji prediksi, dan merumuskan hukum umum yang sederhana yang diorganisasikan dari hipotesis, prediksi, dan eksperimen.

Keterbatasan sarana laboratorium dan peralatan praktikum menjadi permasalahan lain yang sering muncul di sekolah pada umumnya, termasuk di SMP Islam Al-Azhar Cirebon. Sekolah ini terletak di pusat Kota Cirebon, dan ruangan yang ada belum dapat mencukupi kebutuhan laboratorium IPA, meskipun demikian alat-alat untuk praktikum cukup banyak tersedia, tetapi jenisnya terbatas.

Alat-alat laboratorium ini tidak pernah digunakan oleh guru IPA secara maksimal, akibatnya alat-alat laboratorium yang ada cepat rusak atau berkarat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum potensi sarana laboratorium IPA yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran kebanyakan masih belum mencukupi (Indrawati, 2006). Hal ini ditunjukkan dengan kondisi laboratorium IPA yang masih kurang dapat memenuhi kebutuhan pelaksanaan pembelajaran. Pemanfaatan laboratorium dalam mendukung pembelajaran juga masih sangat rendah, padahal dalam membahas IPA tidak cukup hanya menekankan pada produk, tetapi yang lebih penting adalah proses untuk membuktikan atau mendapatkan suatu teori atau hukum. Oleh karena itu, alat peraga/alat praktikum sebagai alat media pendidikan untuk menjelaskan IPA sangat diperlukan (Indrawati, 2006).

Pemanfaatan Kit-IPA yang diberi oleh pemerintah untuk membantu para guru menjelaskan suatu konsep dalam pembelajaran IPA pun banyak yang belum dimanfaatkan. Fakta hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauziyah (2001) dalam



penelitiannya di SD se-kecamatan di Jawa Tengah menyatakan bahwa frekuensi pemanfaatan Kit-IPA dalam pembelajaran belum optimal bahkan cenderung rendah sama sekali yaitu 51,04 %. Hal ini adalah akibat dari kurangnya penguasaan keterampilan proses guru IPA, bahkan tidak ada sama sekali bekal saat di sekolah menengah dalam hal pembiasaan bekerja ilmiah.

Istiqomah (2005) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa penguasaan keterampilan proses IPA pada mahasiswa semester satu di suatu LPTK di Semarang adalah sebesar 71,4% dan terendah 49%, sedang peningkatan antar siklusnya adalah 7,5%. Ini dikarenakan mahasiswa pada saat di jenjang sekolahnya yaitu SMA dan SMP kurang melatih siswa dalam bekerja ilmiah. Pembelajaran sebelumnya hanya terpusat pada guru saja, siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas perlu adanya kegiatan pembelajaran IPA yang mampu meningkatkan kemampuan memecahkan masalah (*problem solving*) serta dapat diterapkan dengan keterbatasan peralatan dan sarana laboratorium yang ada. Pembelajaran melalui laboratorium diprediksi akan dapat meningkatkan keaktifan siswa dan akan dapat meningkatkan penguasaan keterampilan proses IPA.

Pembelajaran melalui laboratorium dapat menekankan pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu memahami alam sekitar melalui proses berbuat (*learning to do*). Hal ini membantu siswa untuk memperoleh pemahaman konsep (*learning to know*) yang lebih mendalam sehingga dapat menjadi kebiasaan siswa dalam berpikir melalui metode ilmiah (*learning to be*).



Keterampilan dalam berbuat (*learning to do*) dan mencari tahu (*learning to know*) biasanya dinamakan keterampilan proses IPA yang meliputi mengamati, mengukur, menggolongkan, mengajukan pertanyaan, menyusun hipotesis, merencanakan eksperimen untuk menjawab pertanyaan, mengklasifikasikan, mengolah, dan menganalisis data serta mengkomunikasikan informasi dalam berbagai cara, yaitu dengan gambar, lisan, tulisan, dan sebagainya. Melalui keterampilan proses IPA dapat dikembangkan sikap dan nilai yang meliputi rasa ingin tahu, jujur, sabar, terbuka, tidak percaya tahyul, peduli terhadap lingkungan, dan bekerja sama dengan orang lain (*learning to live together*). Semakin sering siswa melakukan keterampilan proses IPA, semakin mudah menumbuhkan kebiasaan bekerja ilmiah dalam kehidupan sehari-hari.

Kebiasaan bekerja ilmiah memerlukan adanya pengetahuan prosedural dan keterampilan prosedural pada siswa. Pengetahuan prosedural membekali siswa dalam melaksanakan kegiatan di laboratorium, terutama dalam keterampilan proses sains. Pengetahuan prosedural terdiri dari pengetahuan siswa mengenali pertanyaan terbuka dan tertutup, mengenali variabel bebas, variabel kontrol, dan variabel terikat, mampu membaca data dalam bentuk tabel dan grafik, dan dapat membuat kesimpulan dari hasil percobaan.

Pembelajaran dengan menggunakan laboratorium ternyata dapat meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses IPA. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Kaswan (2005) pada salah satu SMA Negeri di Kabupaten Aceh Utara Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam yaitu pembelajaran dengan menggunakan kegiatan laboratorium berbasis inkuiri



lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Jailani (2005) mengatakan bahwa pembelajaran berbasis inkuiri lebih meningkatkan penguasaan konsep siswa dibandingkan dengan pembelajaran biasa (ceramah dan mencatat) dan pembelajaran berbasis inkuiri dapat meningkatkan keterampilan proses IPA siswa. Persoalannya adalah seberapa besar perbandingan penerapan manajemen pembelajaran konvensional dan penerapan manajemen pembelajaran laboratorium berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Atas dasar ini maka perlunya dilakukan penelitian secara komprehensif, sejauh mana perbandingan penerapan manajemen pembelajaran konvensional dan laboratorium pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di SMP Islam Az-Azhar Cirebon.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka agar lebih tegas dan jelas permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian di bawah ini, yaitu:

1. Bagaimana penerapan manajemen pembelajaran konvensional pada bidang studi IPA di SMP Islam Al-Azhar Cirebon?
2. Bagaimana penerapan manajemen pembelajaran laboratorium pada bidang studi IPA di SMP Islam Al-Azhar Cirebon?
3. Apa sajakah faktor keunggulan dan kelemahan pada penerapan manajemen pembelajaran konvensional dan manajemen pembelajaran laboratorium pada bidang studi IPA di SMP Islam Al-Azhar Cirebon?



4. Apakah penerapan manajemen pembelajaran konvensional dan manajemen pembelajaran laboratorium secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMP Islam Al-Azhar Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan penerapan manajemen pembelajaran secara konvensional pada bidang studi IPA di SMP Islam Al-Azhar Cirebon.
2. Mendeskripsikan penerapan manajemen pembelajaran laboratorium pada bidang studi IPA di SMP Islam Al-Azhar Cirebon.
3. Menemukan keunggulan dan kelemahan penerapan manajemen pembelajaran konvensional dan penerapan manajemen pembelajaran laboratorium pada bidang studi IPA di SMP Islam Al-Azhar Cirebon.
4. Menemukan pengaruh manajemen pembelajaran konvensional dan manajemen pembelajaran laboratorium terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi IPA di SMP Islam Al-Azhar Cirebon.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Guru- guru IPA, khususnya di SMP Islam Al-Azhar Cirebon dan guru-guru di sekolah lain pada umumnya untuk memotivasi diri dalam meningkatkan kinerjanya melaksanakan tugas profesionalitasnya, baik dalam merencanakan program pengajaran, melaksanakan proses belajar-mengajar maupun dalam



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- melakukan evaluasi hasil pembelajarannya, dengan terus meningkatkan kemampuannya melalui pendidikan maupun kegiatan ilmiah lainnya.
2. Kepala Sekolah, sebagai bahan informasi dalam pengambilan kebijakan untuk pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan di lingkungan dan di bawah tanggung jawabnya agar mampu menghasilkan produktivitas guru dalam upaya meningkatkan kualitas belajar siswanya, melalui pengembangan pengetahuan dan wawasan guru.
 3. Pemerintah, khususnya Dinas Pendidikan; untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan terutama dalam peningkatan kualitas dan produktifitas guru (melaksanakan pelatihan-pelatihan yang berkesinambungan) yang berada di bawah kendali tanggungjawabnya.
 4. Dalam bidang ilmu, hasil penelitian ini berguna untuk menambah kepustakaan yang berkaitan dengan pendidikan.

E. Kerangka Pemikiran

Pendidikan pada hakekatnya adalah proses pembangunan peradaban bangsa, dan oleh karenanya pendidikan harus bertumpu pada konsep pertumbuhan, pengembangan dan pembaharuan, sehingga penyelenggaraan pendidikan harus dikelola secara dinamis dan profesional. Mengingat perannya yang penting dan strategis dalam proses pembangunan peradaban bangsa, maka bidang ini harus memiliki sistem yang mantap untuk dapat menjawab kebutuhan masyarakat dan tantangan zaman.



Pendidikan yang berkualitas merupakan pondasi untuk mencetak sumber daya manusia yang sesuai dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan. Karakteristik lulusan yang baik mensyaratkan proses belajar mengajar yang baik. Oleh karena itu dibutuhkan tenaga pendidik (guru) profesional yang bekerja dengan kinerja yang tinggi.

Guru memiliki peranan yang strategis dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Hal itu dapat di pahami karena guru adalah profesi pendidikan yang langsung berhubungan dengan peserta didik. Guru merupakan suatu profesi yang artinya suatu jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada peserta didik.

Perkembangan baru terhadap pandangan belajar mengajar membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa banyak di tentukan oleh peranan dan kompetensi guru.

Tanpa bermaksud mengecilkan kontribusi unsur lainnya, komponen tenaga kependidikan atau guru merupakan salah satu faktor yang sangat esensi dalam menentukan kualitas peserta didiknya merekalah yang secara langsung berinteraksi dengan peserta didik, sehingga mereka mengetahui berbagai kebutuhan, kendala dan kemampuan peserta didiknya. Tanggung jawab yang



diemban mereka telah menempatkan guru pada posisi yang paling strategis dalam keberhasilan proses pendidikan. Suwatno (2002:39) mengatakan bahwa guru mempunyai peranan yang luas, tidak hanya sebagai penyampai informasi tetapi juga bertindak sebagai *director dan facilitator of learning*.

Tingkat keberhasilan siswa dalam melewati suatu jenjang pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajarnya selama menempuh pendidikan di jenjang tersebut. Suasana kelas dan kondisi psikologis siswa akan mempengaruhi daya pikir dan konsentrasi belajar siswa. Hal inilah yang akan berpengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa di sekolah, khususnya terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam atau sering disingkat dengan IPA. Prestasi belajar IPA merupakan hasil usaha yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar-mengajar IPA di sekolah selama periode tertentu.

Sering dijumpai suatu kelas dengan rata-rata prestasi belajar IPA siswanya bagus dalam suatu pokok bahasan tertentu, tetapi dalam pokok bahasan yang lain prestasi belajarnya kurang memuaskan atau keadaan dimana dalam suatu kelas siswanya memiliki prestasi belajar yang sangat bervariasi. Hal ini menimbulkan pendapat bahwa prestasi belajar IPA dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah metode pembelajaran.

Penggunaan metode pembelajaran sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan guru dalam mengajar. Penerapan metode pembelajaran yang tidak menarik akan menghambat proses belajar-mengajar. Sehingga seorang guru harus mengetahui dan menguasai bermacam-macam metode pembelajaran.



Dalam mencapai tujuannya, kegiatan pendidikan harus memiliki sarana dan prasarana yang mampu menjawab kebutuhan peserta didik, masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dan secara implisit pula terkandung makna bahwa dalam prosesnya pendidikan merupakan berbagai komponen penting untuk mencapai tujuannya, serta fasilitas, dana, kurikulum, guru, metode, dan kepala sekolah. Keseluruhan komponen tersebut adalah merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan dan melengkapi.

Peningkatan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan guru tidak akan cukup hanya dengan mengandalkan lamanya mereka memegang jabatan guru. Namun, peningkatan kualitas guru harus disertai dengan upaya peningkatan tingkat pendidikannya. Melalui pendidikan mereka akan mengetahui dan memahami sejumlah teori-teori pembelajaran yang relevan dengan keadaan riil yang akan mereka hadapi dan juga metode-metode mutakhir yang akan memudahkan mereka dalam melaksanakan tugasnya membina peserta didik. Demikian juga dengan tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang mereka miliki sebagai bekal dari pendidikannya, akan mampu membina dan menyelesaikan setiap permasalahan yang timbul berkaitan dengan tugas.

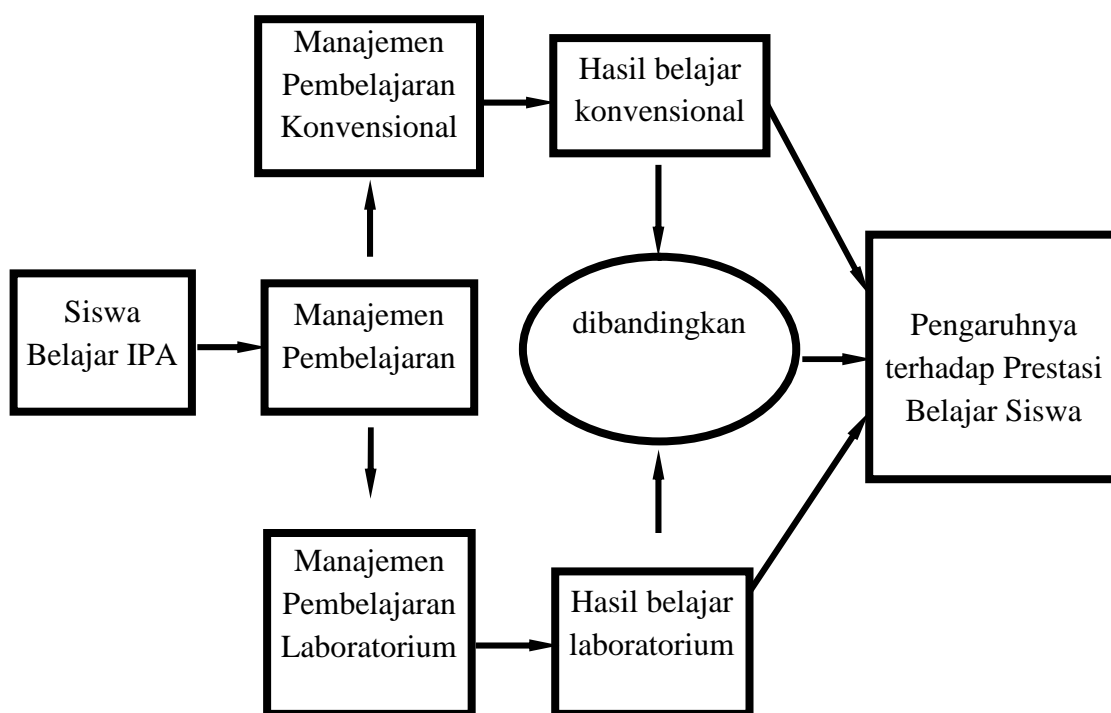
Guru memiliki tugas sebagai pengajar yang melakukan transfer pengetahuan. Selain itu, guru juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar. Untuk itu guru harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, yang bekerja dengan



kinerja yang tinggi. Untuk mencapai kinerja guru yang baik, dibutuhkan manajemen pembelajaran yang tepat dan sarana prasarana yang memadai.

Perbandingan manajemen pembelajaran konvensional dan manajemen pembelajaran laboratorium terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA, merupakan suatu hal yang sangat menarik dan sangat urgen untuk dipelajari dan diketahui yang kemudian akan muncul solusi terbaik.

Dari uraian diatas untuk mempermudah pemikiran tersebut digunakan ilustrasi kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran



DAFTAR PUSTAKA

- Amien, M. 1987. *Mengajarkan IPA dengan Menggunakan Metode Discovery dan Inquiry*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikti.
- Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2006
- Anonim. 1999. *Garis-garis Besar Program Pengajaran Kurikulum 1994 (disempurnakan) Sekolah Menengah Umum*. Jakarta : Depdikbud.
- Arikunto, S. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, 1993, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Asmani, Ma'mur, Jamal, 2009. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*. Difa Press, Yogyakarta.
- Bell Gredler, E. Margaret. 1991. *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta: CV. Rajawali
- Bell-Geller, M.E. *Learning and Instruction: Theory Into Practice*, Macmillan Publishing Company, New York, 1986.
- Borb, Michele. 2008. *Membangun Kecerdasan Moral*. Jakarta : Gramedia
- Ali M & Asrori M. 2006. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Crain, William. 2007. *Teori Perkembangan Konsep dan Aplikasi*. Diterjemahkan oleh Yudi Santoso. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Danim, Sudarwan, 2002. *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Pustaka Setia, Bandung.
- Daroni.2002. *Pembelajaran Kooperatif IPA Di SLTP Melalui Model jigsaw (dalam Lembar Ilmu Pendidikan)*. Semarang. UNNES.
- Darsono, M.; Sugandhi, A.; Martensi; Sutadi, R. K. & Nugroho. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Degeng, I Nyoman Sudana. 1989. *Ilmu Pengajaran Taksonomi Variable*. Jakarta: Depdikbud
- Depdiknas, 2003, *undang-undang tentang Pendidikan Nasional tahun 2003*, Jakarta, CV Tamita Utama
- Depdiknas, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Perbukuan & Rineka Cipta.



- Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2006. *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. Departemen Agama RI, Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Djumhur Adang, Ali Abdullah, Sahrodi Jamali, Kurdie Syueb dan Kholid Achmad. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. IAIN Pangger Press, Cirebon
- Edwin Nasution Mustafa, Usman Hardius, 2007. *Proses Penelitian kuantitatif*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- E. Mulyasa, 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Engkoswara & Entang, M. 1982. *Pembaharuan dalam Metode Pengajaran*. Jakarta : Depdikbud.
- Furqon. 2008. *Statistik Terapan untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta
- Gulö, W. 2002. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Gramedia.
- Hamalik, O. 1983. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Sinar Baru, Bandung.
- Hamalik, Oemar, 2004. *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran*. P.T. Tragedi Karya, Bandung
-, 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hartono, 2008. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta. Lembaga Studi Filsafat Kemasyarakatan dan Perempuan.
- Hartono, 1990. *Peran dan Posisi Guru dalam Konstelasi Pendidikan*. CV. Gunung Agung. Jakarta.
- Ibrahim, Muslim. 2001. *Pembelajaran Kooperatif*. UNESA University Press, Surabaya.
- Indrawati, 2006. *Pengelolaan Laboratorium*, Bandung ; Remaja Rosdakarya
- Jailani, 2005. *Pembelajaran Suhu dan Kalor Berbasis Inkuiri untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dan Keterampilan Proses Sains Siswa MTs*. Tesis
- John R. Schermerhon, Jr.1996, *Manajemen.5th Edition*. John Woley&Sons, Inc:New York)
- John Vaizey, 1980, *Pendidikan Di Dunia Modern*, Jakarta: Gunung Agung.
- Joni, T.Raka.1985. *Cara Belajar Siswa Aktif, Implikasinya terhadap Sistem Penyampaian*. Jakarta: Ditjen Dikti, P2LPTK.
- Joni,T.Raka, dkk. 1985. *Wawasan Kependidikan Guru*. Jakarta: Ditjen Dikti, P2LPTK.



- Joni,T.Raka. 1984. *Strategi Belajar-Mengajar, suatu Tinjauan Pengantar*. Jakarta: Ditjen Dikti, P2LPTK.
- Kardi dan Nur. 2000. *Pengajaran Langsung*. Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.
- Kartono, K. 1977. *Teori Pendidikan*. Jurnal Alumni, Bandung.
- Kaswan, 2005. *Peningkatan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Kegiatan Laboratorium Berbasis Inkuiri pada Pokok Bahasan Rangkaian Listrik Arus Searah*. Tesis
- Kurniawan, Deny. 2008. *Uji t Dua Sampel Independen (Independent 2-sample t-test)*. www.inedeny.wordpress.com
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative learning (Mempraktikan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas)*, Jakarta : Grasindo.
- Light, G. and Cox, R. 2001. *Learning and TeacTeori Belajar Behavioristik*
- Mappa, Syamsu, dkk. 1984. *Teori Belajar-Mengajar*. Jakarta: Ditjen Dikti, P2LPTK.
- Marno, Triyo. 2008. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung : Refika Aditama
- Masykur. 2006. *Makalah Kurikulum Satuan Pendidikan Madrasah Aliyah (MA). Makalah Program Studi pengembangan kurikulum (S3) Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia*. Makalah tidak diterbitkan. Kohlberg's Stages of Moral Development. www.wikipedia.com, akses 5 Juli 2008
- Madjid, Nurcholis.2001. *Pengantar Langkah Strategis Mempersiapkan SDM Berkualitas, dalam Pengantar Menuju Masyarakat belajar - Indradjati Sidi*, Jakarta: Paramadina dan LOGOS.
- Moleong, L.J. (2006). " *Metode Penelitian Kuantitatif*," Bandung : Rosda Karya..
- Mudyahardjo, Redja. 2001. *Pengantar Pendidikan (Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia)*. Jakarta : Rajawali Pers
- Muh. Uzer Usman, 1990, " *Menjadi Guru Profesional*," Remaja Rosdakarya, Bandung
- Muhidin Ali Sambas, Abdurahman Maman, 2007. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. CV Pustaka Setia, Bandung
- Mulyasa, E. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Murshell J & S. Nasution, 2006. *Mengajar dengan Sukses*, Bumi Aksara, Cet IV, Jakarta.
- Nawawi, Handari, 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta, BPFE.



- Ngalim Purwanto, 2003, *“Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nurdin, Syafaruddin, 2005. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Quantum Teaching, Jakarta
- Nur, Mohammad, dan Prima Retno Wikandari.2000. *Pengajaran Berpusat Kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivis dalam Pengajaran (edisi 3)*. Surabaya: UNESA Press.
- Nurhadi. 2003. *Pembelajaran Kontekstual*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Paul Suparno, *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*, (Yogyakarta: Kanisius, 2001), hlm.88
- Pidarta Made, 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Poerwadarminta, W. J. S. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Poerwadarminta, W. 1984. *Kamus Istilah Pengetahuan Populer*. Bintang Pelajar, Jakarta.
- Prayitno, 2009. *Dasar Teori dan Praktis Pendidikan*, Grasindo, Jakarta.
- Prawoto. 1989. *Media Instruksional untuk Biologi*. Jakarta : Depdikbud.
- Priyatno. Duwi. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta. ANDI
- Purnomo, Windhu. 2006. *Uji t Sampel Berpasangan*. Handout MK Statistik Parametrik. Surabaya.
- Purwanto, N. 1986. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung :Remadja Karya.
- Riduwan, 2004, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung, Alfabeta Rineka Cipta
- Riduwan & Akdon. 2005. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan, 2004. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta, Banduntg.
- Roesteyah ,N.K. 1991 *Strategi Belajar Mengajar* .Jakarta : Rineka Cipta
- Rustaman, N. & Rustaman, A. 1997. *Pokok-pokok Pengajaran Biologi dan Kurikulum 1994*. Jakarta : Depdikbud.
- Rustaman, N.; Dirdjosoemarto, S.; Yudianto, S. A.; Achmad, Y.; Subekti, R.; Rochintaniawati, D. & Nurjhani, M. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Bandung : Jur. Pend. Biologi FMIPA UPI.
- Salam, Abdus, 2007, *Manajemen Tenaga Kependidikan*, Cirebon, STAIN Press



- Sanjaya, Wina, 2008, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta, Kencana Prenada Group
- Santiyasa, I Wayan, 2007 *Menuju Pendidikan Indonesia Berparadigma Baru*.
- Saptono, S. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Semarang : Unnes.
- Setyowati, Endang. 2005. *Studi Komparasi metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Metode Konvensional Pokok Bahasan Jurnal Khusus Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas 2 SMA Teuku Umar*. Semarang: FIS UNNES
- Silarja, W. 1992. *Bimbingan Kearsah Belajar yang Sukses*. Aksara Baru, Jakarta.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Edisi Revisi)*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA,2003), Cet. 4, hlm.21.
- Slavin, Robert E. *Educational Psychology: Theory and Practice (Development During Childhood and Adolescence)*. Allyn and Bacon Paramount Publishing, Massachusetts, 1994.
- Slavin, R.E. 1995. *Cooperativ Learning*. Boston: Allyn Bacon 76
- Soejitno, A. “*Laboratorium dan Workshop*”. dalam : Zainuddin & Basori, M. (Eds). 1983. *Pusat Sumber Belajar Perpustakaan Sebuah Kompilasi*. Jakarta : Depdikbud.
- Sudaryo. (Ed.) 1991. *Strategi Belajar Mengajar I*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Sudibyo, Bambang, *Kebijakan Pembangunan Pendidikan Nasional*: Disampaikan pada Rapat Kerja Nasional Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta 2005.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1991. *Media Pengajaran* Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana, Nana. 2001. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Sudjana, Nana. 2001. *Penelitian dan penilaian pendidikan* .Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 268
- Sulistyorini, Sri. 1999. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran IPA (dalam Lembar Ilmu Pengetahuan)*. Semarang: IKIP Semarang
- Suparno, Paul. 2004. *Teori Inteligensi Ganda, dan Aplikasinya di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Surakhmad, Winarno, 1982, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*, Bandung, Tarsito.
- Surakhmad, W. 2001. *Pengantar Interaksi Mengajar – Belajar*. Arsito, Bandung



- Suyanto, K.2005. “*Pengajaran dan Pembelajaran CTL*”. Makalah Work Shop Tim Pengembang Kurikulum SMP Makasar, 16 Juli 2005.
- Suyitno, Amin. 2004. *Dasar-Dasar dan Proses Pembelajaran Matematika I*. Semarang. UNNES
- Syafruddin Nurdin. 2005. *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2000, “*Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*,” Jakarta.
- Thabrani. 1989. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Remaja Karya, Bandung
- Tilaar, H.A.R., 2002. *Membenahi Pendidikan Nasional*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm.61
- Wahidin Khaerul, Saondi Ondi, 2010. *Penelitian Pendidikan*. Cirebon : UMC Press
- Wahidin Khaerul. 2010. *Pengembangan Manajemen Pendidikan Islam*. Cirebon : UMC Press
- Wanto. 2003. *Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan nasional* , Jakarta: Depdiknas RI
- Wijaya, C dan A.T. Rusyan, 1992. “*Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*,” Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Zainul, A. 1993. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: UT.
- <http://sps.upi.edu/v3/?page=abstrak&option=tesis&action=view&id=039332>
- <http://sps.upi.edu/v3/?page=abstrak&option=tesis&action=view&id=039333>